



Mengangkat Potensi Local Pelatihan Fotografi Model untuk Masyarakat Umum dan UMKM oleh Mahasiswa USM

M.Alfin Mahbub

alfinmahbub@gmail.com

Universitas Semarang

Ahmad Hasanauny Rosyid

ahmadhasanar17@gmail.com

Universitas Semarang

Laksmiana Indra Bunnaya

ailsee1207@gmail.com

Universitas Semarang

Erlangga Anang Purwadi

erlanggaanang497@gmail.com

Universitas Semarang

Fernando Briyan Prayoga

nbriyann@gmail.com

Program Studi S1 Ilmu Komunikasi, Universitas Semarang

Korespondensi penulis : alfinmahbub@gmail.com

Abstract *The seminar and model photography workshop held at Universitas Semarang aim to develop photography skills for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Semarang. This event is designed to provide in-depth understanding and hands-on practice of professional model photography techniques, which are crucial for marketing MSME products. Through various sessions covering basic theory, lighting setup, composition, and the use of modern photography equipment, participants are guided to master the art of producing attractive and high-quality product photos. Additionally, the workshop offers participants the opportunity to learn directly from experienced professional photographers in the industry. By attending this seminar and workshop, it is expected that MSME actors in Semarang will enhance their photography skills, enabling them to present their products more effectively on various digital platforms, ultimately supporting increased sales and business development.*

Keywords: *Photography, MSME, Micro, Digital*

Abstrak Seminar dan workshop fotografi model yang diadakan di Universitas Semarang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan fotografi bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Semarang. Acara ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan praktik langsung tentang teknik fotografi model yang profesional, yang sangat penting dalam pemasaran produk UMKM. Melalui berbagai sesi yang mencakup teori dasar, pengaturan pencahayaan, komposisi, dan penggunaan peralatan fotografi modern, para peserta diajak untuk menguasai cara menghasilkan foto produk yang menarik dan berkualitas tinggi. Selain itu, workshop ini juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk belajar langsung dari fotografer profesional yang berpengalaman di industri fotografi. Dengan mengikuti seminar dan workshop ini, diharapkan pelaku UMKM di Semarang dapat meningkatkan kemampuan fotografi mereka, sehingga dapat mempresentasikan produk dengan lebih baik di berbagai platform digital, yang pada akhirnya akan mendukung peningkatan penjualan dan pengembangan usaha mereka.

Kata Kunci: Fotografi, UMKM, Mikro, Digital

Received April 30, 2024; Revised Mei 31, 2024; Juni 13, 2024

** M.Alfin Mahbub, alfinmahbub@gmail.com*

PENDAHULUAN

Fotografer adalah sebutan bagi seseorang yang bekerja sebagai “juru foto”, baik media massa institusi tertentu, studio foto, maupun bekerja sebagai perorangan (Ardhana, 2012). Sejak fotografi perannya sangat berarti bagi kehidupan manusia, sejak itulah profesi fotografer mulai menapakkan kakinya dan menunjukkan eksistensinya dalam kehidupan. Seiring perkembangan zaman dan teknologi, profesi fotografer semakin diakui keberadaannya. Bahkan saat ini, profesi fotografer dapat disejajarkan dengan profesi-profesi lainnya seperti guru, notaris, dokter dan lainnya. Profesi fotografer telah memainkan perannya yang sangat besar dan berarti dalam kehidupan manusia karena fotografi mampu berperan dalam kegiatan sehari-hari masyarakat yaitu sebagai dokumentasi dan seni ekspresi. Dalam penelitian Shaleh (2004), seni fotografi sebagai dokumentasi merupakan suatu hal penting diketahui sistem pembuatannya yang selalu dibutuhkan dari waktu ke waktu. Menurut pandangan Svarajati (2013), pada hakikatnya foto adalah jejak-jejak ingatan dari suatu masyarakat penyanggahnya, pada suatu masa. Foto dengan kata lain adalah sekumpulan reliq memori kolektif, yaitu sebagai kumpulan dokumentasi dari kehidupan Menurut Herlina (2003), kreativitas yang dimaksud dalam dunia fotografi menyangkut segala aspek dan proses pembuatan foto mulai dari pemilihan peralatan yang dipakai, kejelian menentukan obyek pemotretan sampai proses pencetakan foto. Pada dasarnya masalah fotografi adalah masalah yang menyangkut berbagai macam aspek, diantaranya: kamera, pencahayaan, penempatan objek, pesan foto, komposisi foto, kreativitas dalam fotografi. Imajinasi sebagai penggerak kreativitas, semula dapat dimunculkan dari pengalaman diri pribadi, fantasi ataupun asosiasinya yang selanjutnya dapat dikembangkan. Pada dasarnya potensi kreatif sebagai self-concept perlu dan harus dikembangkan setiap saat dengan membuka dan menjajahi pengalaman-pengalaman kreatif yang baru dalam bidang apapun juga, termasuk fotografi (Djoharmuraini, 1999). Tujuan studi fenomenologis ini adalah memahami pengalaman pemotret model dalam menjalani proses kreatifnya.

Permasalahan Mitra

Mengembangkan potensi lokal melalui fotografi model dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat umum dan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) terhadap pentingnya pengembangan budaya dan ekonomi setempat. Dalam

konteks ini, mahasiswa Universitas Sumatera Utara (USM) dapat berperan sebagai agen perubahan dengan mengembangkan keterampilan fotografi model untuk mempromosikan potensi lokal dan meningkatkan kesadaran masyarakat. Namun, masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu diatasi. Bagaimana cara meningkatkan kesadaran masyarakat umum dan UMKM terhadap pentingnya pengembangan budaya dan ekonomi setempat melalui fotografi model? Apakah strategi fotografi model yang dikembangkan oleh mahasiswa USM dapat meningkatkan kesadaran masyarakat umum dan UMKM terhadap potensi lokal? Bagaimana cara mengintegrasikan fotografi model dengan program pengembangan budaya dan ekonomi setempat yang telah ada untuk meningkatkan kesadaran masyarakat umum dan UMKM? Apakah keterampilan fotografi model yang dikembangkan oleh mahasiswa USM dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat umum dan UMKM terhadap pentingnya pengembangan budaya dan ekonomi setempat? Bagaimana cara mengembangkan keterampilan fotografi model yang dikembangkan oleh mahasiswa USM untuk meningkatkan kesadaran masyarakat umum dan UMKM terhadap potensi lokal? Dengan menjawab permasalahan-permasalahan tersebut, kita dapat mengetahui bagaimana cara meningkatkan kesadaran masyarakat umum dan UMKM terhadap pentingnya pengembangan budaya dan ekonomi setempat melalui fotografi model, serta bagaimana cara mengembangkan keterampilan fotografi model yang dikembangkan oleh mahasiswa USM untuk meningkatkan kesadaran masyarakat umum dan UMKM terhadap potensi lokal.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang diatas dapat diambil suatu rumusan masalah bahwa, bagaimana cara meningkatkan kesadaran masyarakat umum dan UMKM terhadap pentingnya pengembangan budaya dan ekonomi setempat melalui fotografi model?. Apakah strategi fotografi model yang dikembangkan oleh mahasiswa USM dapat meningkatkan kesadaran masyarakat umum dan UMKM terhadap potensi lokal?

Tujuan dan Manfaat

Meningkatkan kesadaran masyarakat umum dan UMKM terhadap pentingnya pengembangan budaya dan ekonomi setempat melalui fotografi model. Mengembangkan strategi fotografi model yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat umum dan UMKM terhadap potensi lokal. Meningkatkan kesadaran masyarakat umum dan

UMKM terhadap pentingnya pengembangan budaya dan ekonomi setempat melalui fotografi model. Mengembangkan keterampilan fotografi model yang dikembangkan oleh mahasiswa USM untuk meningkatkan kesadaran masyarakat umum dan UMKM terhadap potensi lokal.

Meningkatkan kesadaran masyarakat umum dan UMKM terhadap pentingnya pengembangan budaya dan ekonomi setempat, sehingga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan budaya dan ekonomi setempat. Mengembangkan strategi fotografi model yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat umum dan UMKM terhadap potensi lokal, sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat umum dan UMKM terhadap pentingnya pengembangan budaya dan ekonomi setempat. Meningkatkan kesadaran masyarakat umum dan UMKM terhadap pentingnya pengembangan budaya dan ekonomi setempat melalui fotografi model, sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat umum dan UMKM terhadap pentingnya pengembangan budaya dan ekonomi setempat. Mengembangkan keterampilan fotografi model yang dikembangkan oleh mahasiswa USM untuk meningkatkan kesadaran masyarakat umum dan UMKM terhadap potensi lokal, sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat umum dan UMKM terhadap pentingnya pengembangan budaya dan ekonomi setempat.

METODE

Dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat umum dan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) terhadap pentingnya pengembangan budaya dan ekonomi setempat, metode yang efektif dan efisien perlu dikembangkan. Dalam konteks ini, fotografi model dapat menjadi strategi yang sangat efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat umum dan UMKM terhadap potensi lokal. Peserta Program Pelatihan akan dipilih sejumlah 28 anggota. Kegiatan masyarakat yang dilakukan selama satu hari yang dilaksanakan dari Jam 14.00 - Selesai. Tim pelaksana pelayanan telah mengembangkan tiga metode.

- a. Metode teoritis, Dalam metode ini, kami menggunakan teori fotografi sebagai alat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat umum dan UMKM terhadap pentingnya pengembangan budaya dan ekonomi setempat. Teori fotografi ini berfokus pada penggunaan gambar sebagai alat komunikasi yang efektif untuk

meningkatkan kesadaran masyarakat umum dan UMKM terhadap potensi lokal. Kami juga menggunakan teori pengembangan budaya dan ekonomi setempat yang berfokus pada pentingnya pengembangan budaya dan ekonomi setempat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat umum dan UMKM terhadap pentingnya pengembangan budaya dan ekonomi setempat. Dengan demikian, metode ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat umum dan UMKM terhadap pentingnya pengembangan budaya dan ekonomi setempat melalui fotografi model.

- b. Metode diskusi, Dalam metode ini, kami menggunakan teknik diskusi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat umum dan UMKM terhadap pentingnya pengembangan budaya dan ekonomi setempat. Kami akan mengadakan diskusi dengan masyarakat umum dan UMKM untuk mengetahui kesadaran mereka terhadap pentingnya pengembangan budaya dan ekonomi setempat. Selanjutnya, kami akan menggunakan hasil diskusi tersebut untuk mengembangkan strategi fotografi model yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat umum dan UMKM terhadap potensi lokal. Dengan demikian, metode diskusi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat umum dan UMKM terhadap pentingnya pengembangan budaya dan ekonomi setempat melalui fotografi model.
- c. Metode studi kasus, Kami akan memilih beberapa kasus yang relevan dan melakukan analisis terhadapnya untuk mengetahui bagaimana fotografi model dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat umum dan UMKM terhadap potensi lokal. Selanjutnya, kami akan menggunakan hasil analisis tersebut untuk mengembangkan strategi fotografi model yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat umum dan UMKM terhadap pentingnya pengembangan budaya dan ekonomi setempat. Dengan demikian, metode studi kasus ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat umum dan UMKM terhadap pentingnya pengembangan budaya dan ekonomi setempat melalui fotografi model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di Menara lantai 5 Universitas Semarang pada tanggal 22 Mei 2024 dengan rundown sebagai berikut :

Tabel 1. Kegiatan Pelatihan

No	Waktu	Kegiatan	Lokasi & Pembicara
1	14.00-14.30	Registrasi	Team
2	14.30-14.45	Pembukaan	Peserta Kegiatan
3	14.45-15.00	Pengisian Pre tes	Team
4	15.00-16.00	Pemaparan Materi	Bapak Bambang Rsd
5	16.00-17.00	Sesi Foto	Peserta Kegiatan
6	17.00-17.15	Foto Bersama	Peserta Kegiatan

Pelaksanaan Pelatihan kepada Masyarakat ini diikuti oleh 28 peserta. Sebelum kegiatan dimulai, peserta diminta untuk mengisi Pre-test dan Post-test yang berguna untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta mengenai motivasi kewirausahaan berbasis koperasi. Berikut Hasil olahan Data Kuesioner Pre-test & Post-test Peserta Kegiatan :

Tabel 2. Hasil Pre-test dan Post-test

No	Kuesioner	Pre-test		Post-test	
1	Apa definisi fotografi model menurut Anda?	26	100%	26	100%
2	Apa yang menjadi peran utama seorang fotografer dalam sesi foto model?	24	92%	24	92%
3	Bagaimana Anda mempersiapkan diri sebelum sesi foto model?	12	46%	24	92%
4	Apa yang menjadi faktor penting dalam memilih model untuk sesi foto?	25	96%	25	96%
5	Bagaimana Anda mengevaluasi kesuksesan sebuah sesi foto model?	8	44%	16	89%

Dari data pre-test dan post-test tersebut diketahui bahwa peserta Pelatihan Fotografi Model sebagian besar didominasi oleh Laki-laki (69%) dan untuk pria hanya (31%). Semua peserta menjawab benar soal nomor 1 terkait definisi fotografi model dan soal nomor 5 terkait mengevaluasi kesuksesan sebuah sesi foto model. Kesulitan menjawab pertanyaan nomor 3 mengenai mempersiapkan diri sebelum sesi foto model. Dapat dilihat perkembangan peserta kegiatan dalam pengetahuan seputar koperasi meningkat.

Saat kegiatan pelatihan berlangsung, terlihat peserta menunjukkan antusiasme dalam mengikuti rangkaian Kegiatan Pelatihan Fotografi Model. Hal tersebut terlihat dari banyaknya peserta yang antusias saat sesi foto. Berikut dokumentasi saat kegiatan Pengabdian berlangsung :



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pelatihan Dari Team



Gambar 2. Narasumber Memberikan Materi Kepada Peserta Pelatihan



Gambar 3. Foto peserta saat praktek sesi foto model



Gambar 4. Foto Bersama Narasumber, Peserta Pelatihan, dan Team

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pada kegiatan Pelatihan Fotografi Model yang diadakan tanggal 22 Mei 2024 di Menara USM lantai 5, telah berhasil terlaksanakan dengan baik dan meningkatkan pemahaman peserta kegiatan. dapat disimpulkan peserta menunjukan perkembangan terkait dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan.

Saran

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan peserta dapat terus mengembangkan minat belajar terkait Fotografi Model. Dan semoga pelatihan ini dapat terus bermanfaat dengan terbentuknya UMKM dari peserta yang mengikuti pelatihan ini , hingga dapat

menjangkau pasar yang lebih luas dengan distribusi yang strategis sehingga mengembangkan potensi ekspansi usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, R. (2017). Male Gaze dalam Fotografi Model: Objektifikasi dan Komersialisasi Tubuh Perempuan. *Jurnal Jurnalisa*, 3(1).
- Gunawan, A. P. (2014). Genre fotografi yang diminati oleh fotografer di Indonesia. *Humaniora*, 5(2), 1234-1245.
- Putrianda, R., & Wiana, W. (2014). Analisis Kualitas Tugas Fashion Photography Pada Mata Kuliah Publikasi Mode. *Fesyen Perspektif*, 6(1).